

Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Bidan dalam Kelengkapan Pengisian Buku KIA di Kabupaten Brebes

Factors Related to Midwife Compliance With the Completion of Mch (Maternal And Child Health) Book Fill In Brebes District

Fika Nurul Hidayah

STIKes Muhammadiyah Cirebon

Korespondensi penulis, Email : fikanurulhidayah@gmail.com

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) is one indicator health status of women. The use of the MCH book through a complete record of the health of pregnant women by the midwife is expected to have a contribution in reducing the MMR. The compliance target for bringing the MCH book is 80%, while the target for completing the MCH book is 60%. The K1 coverage of the Brebes District Health Center in 2014 was 92%, which means the achievement of the K1 target has not been achieved and the distribution of MCH books has not met the target. The purpose of this study was to determine the factors related to the compliance of midwives in completing the MCH book in Brebes Regency. Quantitative research with a cross-sectional research design. The sample using Cluster Sampling was obtained 118 midwives from 492 midwives located in 38 Public Health Centers in Brebes Regency. The results of the study Most respondents have good knowledge and attitudes, most respondents have high motivation, some respondents have a good perception of supervision, the availability of MCH Handbooks is available and good. The variables that were significantly related were knowledge and attitudes with a p value of 0.000. The variable that has an effect on the compliance of the midwife in the completeness of filling out the MCH Handbook is knowledge with an OR value (0.026), while attitudes have an OR value (0.074).

Keywords: Compliance, MCH Handbook

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan perempuan. Pemanfaatan buku KIA melalui pencatatan yang lengkap tentang kesehatan ibu hamil oleh bidan diharapkan mempunyai kontribusi dalam penurunan AKI. Target kepatuhan membawa buku KIA sebesar 80%, sedangkan target kelengkapan pengisian buku KIA 60%. Cakupan K1 Puskesmas Kabupaten Brebes tahun 2014 sebesar 92% yang artinya pencapaian target K1 belum tercapai dan persebaran buku KIA belum memenuhi target. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian Buku KIA di kabupaten Brebes Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, Sampel menggunakan Cluster Sampling didapatkan 118 bidan dari 492 bidan yang berada di 38 Puskesmas Kabupaten Brebes. Hasil penelitian Sebagian besar responden memiliki pengetahuan dan sikap yang baik, sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi, sebagian responden memiliki persepsi terhadap supervisi baik ketersediaan Buku KIA ada dan baik. Variabel yang berhubungan secara signifikan adalah pengetahuan dan sikap dengan nilai p 0,000. Variabel yang berpengaruh secara bersama-sama dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian Buku KIA adalah pengetahuan dengan nilai OR (0,026), sedangkan sikap memiliki nilai OR (0,074)

Kata Kunci : Kepatuhan, Buku KIA

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka penurunan AKI yaitu melalui pemberian pelayanan *antenatal* berkualitas dengan memanfaatkan buku KIA. Pemanfaatan buku KIA melalui pencatatan yang lengkap tentang kesehatan ibu hamil oleh bidan diharapkan mempunyai kontribusi dalam penurunan AKI yaitu dengan pemantauan pada masa kehamilan serta mendeteksi secara dini resiko kehamilan

Indikator yang digunakan dalam pemanfaatan buku KIA adalah kepatuhan membawa buku KIA dan kelengkapan pengisian buku KIA. Target kepatuhan membawa buku KIA adalah 80%, sedangkan target kelengkapan pengisian adalah 60%. Cakupan K1 Puskesmas Kabupaten Brebes tahun 2014 sebesar 92% dari target 100%, yang artinya pencapaian target K1 belum tercapai dan persebaran buku KIA belum memenuhi target.

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa materi penyuluhan yang termuat didalam buku KIA belum dijadikan acuan dalam penyuluhan pada setiap ibu hamil, serta berdasarkan hasil wawancara pendahuluan pada tiga bidan di Puskesmas Jatibarang Kabupaten Brebes masih ada bidan menyatakan melakukan pencatatan seadanya pada Buku KIA karena tidak sempat mencatat dikarenakan jumlah pasien yang banyak, kepala Puskesmas dan Bidan koordinator tidak pernah menanyakan tentang penggunaan Buku KIA, tidak adanya evaluasi dan laporan tentang pemanfaatan Buku KIA oleh petugas kesehatan. Studi Dokumentasi pada Buku KIA yang dibawa oleh ibu hamil terlihat tidak terisi dengan lengkap pada kolom laboratorium, Denyut Jantung Janin serta nasihat yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan lima ibu hamil dari Puskesmas Jatibarang Kabupaten Brebes penyuluhan tidak diberikan secara rinci kepada pasien, pasien dianjurkan membaca sendiri isi buku KIA, bidan kadang-kadang tidak mencatat pada buku KIA sehingga pasien sering kali tidak membawa Buku KIA saat kunjungan *antenatal*.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian Buku KIA di Kabupaten Brebes. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Dinas Kesehatan sebagai bahan pertimbangan, evaluasi dan masukan dalam peningkatan kualitas pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) khususnya deteksi dini ibu hamil resiko tinggi melalui pemanfaatan buku KIA untuk menurunkan AKI di Kabupaten Brebes serta sebagai masukan bagi bidan untuk meningkatkan kualitas layanan serta peningkatan deteksi dini resiko kehamilan melalui pemantauan dan evaluasi penggunaan buku KIA

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* digunakan untuk mengetahui hubungan Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan buku KIA, Motivasi, Supervisi dengan kepatuhan bidan dalam pengisian Buku KIA. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan di Kabupaten Brebes yang berjumlah 492 bidan, Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus n didapatkan hasil sampel 118 bidan. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *Chi Square* dan analisis *regresi logistic*

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi karakteristik responden

Variabel	n	%
Umur		
20-30	39	33,3
31-40	55	47
41-50	23	19,7
Pendidikan		
D-I	1	0,9
D-III	106	90,6
D-IV	9	7,7
S-2	1	0,9
Lama Kerja		
<5 tahun	22	18,8
5-10 tahun	33	28,2
>10 tahun	62	53

Berdasarkan table 1 data Usia responden sebagian besar berusia 31- 40 tahun yaitu sebanyak 55 responden (47%). Pendidikan responden sebagian besar

adalah D III yaitu sebesar 106 (90,6%). Lama kerja responden sebagian besar > 10 tahun yaitu sebesar 62 (53%).

Table 2 Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Variabel	n	%
Kepatuhan		
Patuh	26	22,2
Kurang	91	77,8
Pengetahuan		
Baik	65	55,6
Kurang	52	44,4
Sikap		
Baik	59	50,4
Kurang	58	49,6
Motivasi		
Tinggi	92	78,6
Rendah	25	21,4
Supervisi		
Baik	98	83,8
Kurang Baik	19	16,2
Ketersediaan Buku KIA		
Ada	98	83,8
Tidak ada	19	16,2

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (77,8%), sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik (55,6%) dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang, sebagian responden memiliki sikap yang baik (50,4%) dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap kurang baik, sebagian besar responden

memiliki motivasi tinggi (78,6%) dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi rendah, sebagian responden memiliki persepsi terhadap supervisi baik (83,8%) dibandingkan dengan persepsi supervisi kurang baik, ketersediaan Buku KIA ada dan baik lebih besar (83,8%) dibandingkan Buku KIA ada dan kurang baik.

Tabel 3 analisis hubungan variable penelitian

Pengetahuan	Kepatuhan bidan				Jumlah		P
	kurang		patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	24	92,3	28	30,8	52	44,4	0,000
Baik	2	7,7	63	69,2	65	55,6	
Jumlah	26	100	91	100	117	100	
Sikap							
kurang	22	84,6	36	39,6	58	49,6	0,000
baik	4	15,4	55	60,4	59	50,4	
Jumlah	26	100	91	100	117	100	
Motivasi							
Rendah	3	11,5	22	24,2	25	21,4	0,166
Tinggi	23	88,5	69	75,8	92	78,6	
Jumlah	26	100	91	100	117	100	
Supervisi							
Kurang	2	7,7	17	18,7	19	16,2	0,180
Baik	24	92,3	74	81,3	98	83,8	
Jumlah	26	100	91	100	117	100	
Ketersediaan buku KIA							
Kurang	6	23,1	13	14,3	19	16,2	0,284
Baik	20	76,9	78	85,7	98	83,8	
Jumlah	26	100	91	100	117	100	

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (92,3%) lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA, responden yang memiliki sikap kurang dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (84,6%) lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap baik dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA, responden yang memiliki motivasi rendah dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (11,5%) lebih kecil dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi tinggi dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA,

Supervisi yang kurang dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (7,7%) lebih kecil dibandingkan dengan yang supervisi yang baik dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA, ketersediaan Buku KIA yang kurang dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (23,1%) lebih kecil dibandingkan dengan ketersediaan Buku KIA yang baik dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA.

Berdasarkan hasil uji Chi Square diperoleh nilai variable pengetahuan dan sikap $P < 0,000$ yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian buku KIA di Kabupaten Brebes

Table 4 analisis regresi logistic multivariate

Variable	B	SE	Wald	p-value	OR
Pengetahuan	-3,652	0,869	17,657	0,000	0.026
Sikap	-2,604	0,742	12,309	0,000	0,074

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai p dari variabel pengetahuan dan sikap <0,05, yang berarti variabel tersebut memiliki hubungan secara bersama dengan variabel kepatuhan dalam kelengkapan pengisian Buku KIA di Kabupaten Brebes. Berdasarkan hasil uji regresi logistik, didapatkan nilai odds-ratio dari variabel pengetahuan yaitu 0,026. Pengetahuan yang baik akan berdampak positif terhadap kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian buku KIA yaitu 0,026 kali lebih besar dibandingkan dengan bidan yang memiliki pengetahuan kurang baik. Hasil uji regresi logistik untuk variabel sikap didapatkan nilai OR 0,074. Sikap yang baik akan berdampak positif terhadap kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian Buku KIA yaitu 0,074 lebih besar daripada bidan yang memiliki sikap kurang baik dalam pengisian buku KIA.

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan bidan dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian Buku KIA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (92,3%) lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (7,7%). Berdasarkan hasil uji Chi Square diperoleh nilai P 0,000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian buku KIA di Kabupaten Brebes.

Pengetahuan merupakan kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancainderanya. Pada dasarnya pengetahuan akan terus bertambah dan bervariasi sesuai dengan proses pengalaman manusia yang dialami. Perilaku yang didasari oleh

pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anasari (2012) tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian buku KIA oleh bidan dalam deteksi dini risiko tinggi kehamilan di Puskesmas Kabupaten Banyumas didapatkan hasil ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan pengisian buku KIA oleh bidan dalam deteksi dini risiko tinggi ibu hamil dengan uji chi square nilai p value 0,001, dimana pengisian yang lengkap cenderung pengetahuannya tinggi dan pengisian yang kurang lengkap cenderung pengetahuannya rendah

Hubungan sikap bidan dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian Buku KIA

Hasil analisis menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap kurang dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (84,6%) lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap baik dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (15,4%). Berdasarkan hasil uji Chi Square diperoleh nilai P 0,000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian buku KIA di Kabupaten Brebes tahun 2016.

Hal ini sejalan dengan teori Sikap menurut Ajzen (2005) dalam Mahyarni (2013) yang mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu penyakit (*Behavioral beliefs*). *Belief* berkaitan dengan penilaian-penilaian subjektif seseorang terhadap sekitar, pemahaman mengenai diri dan lingkungan. *Belief* dapat diungkapkan dengan cara

menghubungkan suatu perilaku yang diprediksi dengan manfaat atau kerugian yang diperoleh. Keyakinan dapat memperkuat sikap terhadap perilaku berdasarkan evaluasi dari data yang diperoleh bahwa perilaku itu dapat memberikan keuntungan bagi pelakunya.

Hubungan Motivasi Bidan dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian Buku KIA

Hasil analisis menunjukkan kelengkapan pengisian buku KIA menunjukkan bahwa responden yang memiliki motivasi rendah dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (11,5%) lebih kecil dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi tinggi dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (88,5%). Berdasarkan hasil uji Chi Square diperoleh nilai $P = 0,166$ yang berarti lebih besar $\alpha = 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi bidan dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian buku KIA di Kabupaten Brebes tahun 2016.

Motivasi menurut kort (1987) dalam Bastable adalah hasil faktor internal dan faktor eksternal, dan bukan hasil manipulasi dari faktor eksternal saja. Hal yang tersirat dari motivasi adalah gerakan untuk memenuhi sesuatu kebutuhan atau tujuan. Faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain: Atribut pribadi yang meliputi komponen fisik, perkembangan dan psikologi (usia, gender, kesiapan, tingkat pendidikan), Pengaruh lingkungan, Sistem hubungan (keluarga, identitas kultural). Penelitian ini sejalan dengan penelitian suratman, dkk tentang faktor yang mempengaruhi peran kader dalam penggunaan buku KIA DI Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun 2012 dengan uji Chi Square didapatkan hasil nilai p value 0,149 yang berarti tidak ada hubungan antara motivasi dengan kinerja kader posyandu

Hubungan Supervisi dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian Buku KIA

Hasil analisis menunjukkan bahwa supervisi yang kurang dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (7,7%) lebih kecil dibandingkan dengan yang supervisi yang baik dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (92,3%). Berdasarkan hasil uji Chi Square diperoleh nilai $P = 0,180$ yang berarti lebih besar $\alpha = 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara supervisi bidan dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian buku KIA di Kabupaten Brebes tahun 2016. Supervisi sebagai suatu proses kemudahan sumber-sumber yang diperlukan untuk penyelesaian suatu tugas ataupun sekumpulan kegiatan pengambilan keputusan yang berkaitan erat dengan perencanaan dan pengorganisasian kegiatan dan informasi dari kepemimpinan dan pengevaluasian setiap kinerja karyawan. Tujuan utama supervisi adalah menjamin pelaksanaan berbagai kegiatan yang telah direncanakan secara benar dan tepat, dalam arti lebih efektif dan efisien, sehingga tujuan yang telah ditetapkan organisasi dapat dicapai dengan memuaskan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anasari (2012) tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian buku KIA oleh bidan dalam deteksi dini risiko tinggi kehamilan di Puskesmas Kabupaten Banyumas didapatkan hasil tidak ada hubungan antara persepsi supervisi dengan kelengkapan pengisian buku KIA oleh bidan dalam deteksi dini risiko tinggi ibu hamil dengan uji chi square nilai p value 0,284. Kelengkapan pengisian buku KIA tergantung dari individu yang melakukan kegiatan tersebut dimana apabila individu tersebut tidak mengisi buku KIA walaupun telah dilakukan supervisi. Hal ini berarti faktor individu sangat mempengaruhi kelengkapan pengisian buku KIA jika dibandingkan faktor eksternal

Hubungan ketersediaan buku KIA dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian Buku KIA

Hasil analisis menunjukkan bahwa ketersediaan Buku KIA yang kurang dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (23,1%) lebih kecil dibandingkan dengan ketersediaan Buku KIA yang baik dan kurang patuh dalam pengisian Buku KIA (76,9%). Berdasarkan hasil uji Chi Square diperoleh nilai P 0,284 yang berarti lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara ketersediaan Buku KIA dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian buku KIA di Kabupaten Brebes. Dalam menjalankan pelayanan kesehatan pada masyarakat, sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Dalam suatu masyarakat maju dengan peralatan serba canggih, kegiatan dalam kehidupan manusia makin tergantung kepada adanya peralatan, meskipun hanya sebagian, menyadari hal tersebut maka peralatan kerja yang ada harus senantiasa dipelihara sesuai dengan standar, prosedur dan metodenya serta dijaga kesiapgunaannya (ready for use), sebab kalau tidak maka adanya gangguan pada sarana kerja dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan bahkan dapat mengakibatkan fatal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anasari (2012) tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian buku KIA oleh bidan dalam deteksi dini risiko tinggi kehamilan di Puskesmas Kabupaten Banyumas didapatkan hasil tidak ada hubungan antara ketersediaan sarana dengan kelengkapan pengisian buku KIA oleh bidan dalam deteksi dini risiko tinggi ibu hamil dengan uji chi square nilai p value 0,154

Hasil analisis Multivariate

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai p dari variabel pengetahuan dan sikap $< 0,05$, yang berarti variabel tersebut memiliki hubungan secara bersama dengan variabel kepatuhan dalam kelengkapan pengisian Buku KIA di

Kabupaten Brebes. Berdasarkan hasil uji regresi logistik, didapatkan nilai odds-ratio dari variabel pengetahuan yaitu 0,026. Pengetahuan yang baik akan berdampak positif terhadap kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian buku KIA yaitu 0,026 kali lebih besar dibandingkan dengan bidan yang memiliki pengetahuan kurang baik. Hasil uji regresi logistik untuk variabel sikap didapatkan nilai OR 0,074. Sikap yang baik akan berdampak positif terhadap kepatuhan bidan dalam

SIMPULAN

Sebanyak 55 responden (47%) berada di rentang usia 31- 40 tahun, Pendidikan responden sebesar 106 (90,6%) adalah D III, Lama kerja responden > 10 tahun berjumlah 62 (53%). Sebanyak 55,6% responden memiliki pengetahuan yang baik, sikap yang baik (50,4%), motivasi tinggi (78,6%), persepsi terhadap supervisi baik (83,8%), ketersediaan Buku KIA ada dan baik (83,8%).

Variabel yang berhubungan secara signifikan adalah pengetahuan dengan nilai p 0,000 dan variabel sikap dengan nilai p 0,000. Sedangkan variabel motivasi, supervisi dan ketersediaan Buku KIA tidak terdapat hubungan dengan kepatuhan Bidan dalam kelengkapan pengisian Buku KIA. Variabel yang berpengaruh secara bersama-sama dengan kepatuhan bidan dalam kelengkapan pengisian Buku KIA adalah pengetahuan dengan nilai OR (0,026), sedangkan sikap memiliki nilai OR (0,074)

SARAN

Disarankan agar Dinas Kesehatan melakukan supervisi terkait dengan pencatatan dan pelaporan terutama dalam pemanfaatan buku KIA, Bidan perlu meningkatkan kualitas pelayanan terutama dalam pencatatan dan pelaporan khususnya dalam kelengkapan pengisian buku KIA sebagai upaya penurunan AKI AKB

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Rismintari. 2013. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Anasari. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Oleh Bidan Dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Di Puskesmas Kabupaten Banyumas*. <http://eprintundip.ac.id>
- Bastable. 2002. *Perawat Sebagai Pendidik*. Jakarta: EGC
- Depkes. 2016. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta
- Depkes. 2015. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA*. Jakarta
- Efendi. 2015. *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta. EGC
- Hidayat. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika
- Ikatan Bidan Indonesia. 2016 *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta
- Glanz, Rimer, Viswanath. 2008. *Health Behavior and Health Education*; USA
- Kemenkes. 2015. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Depkes dan JICA
- Maryam. 2014. *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Mubarak. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Mufdillah, Asri. 2013. *Konsep Kebidanan*. Nuha Medika, Yogyakarta
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
Profil Dinas Kesehatan Jawa Tengah. <http://pemprovjateng.go.id>
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes 2013. <http://dinkesbrebes.go.id>
- Rivai, Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: RajaGravindo Persada
- Sekolah Pascasarjana. 2013. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Uhamka Press
- Salmiati, Roito, Fathunikmah & Yanti. 2012. *Konsep Kebidanan, Manajemen & Standar Pelayanan*. Jakarta: EGC
- Sopiyudin. 2016. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan* seri 1 Edisi 6. Jakarta: PT Epidemiologi Indonesia
- Suratman. 2012. *faktor yang mempengaruhi peran kader dalam penggunaan buku KIA DI Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*